

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Purbalingga

Halaman 12

14 Proyek Fisik dalam APBD 2018 Bermasalah

PURBALINGGA-Sebanyak 14 proyek fisik di APBD Kabupaten Purbalingga tahun 2018 bermasalah. Salah satunya karena pengerjaan yang lamban. Selain itu penggarapannya juga tidak sesuai bestek yang ditetapkan.

Hal tersebut mengemuka dalam Rapat Koordinasi Pengendalian Operasional Kegiatan (Rakor POK) ke-2 Tahun 2018, di Ruang Rapat Ardi Lawet, Kamis (9/8). Kabag Administrasi Pembangunan Pemkab Purbalingga Yunan tono dalam kesempatan tersebut mengatakan 14 proyek bermasalah tersebut perlu mendapatkan perhatian serius.

Dia memaparkan, berdasarkan hasil monitoringnya 11 proyek tersebut di antaranya pelebaran jalan Koprak Tanwir, median Jalan MT Haryono, peningkatan kapasitas Jalan Letnan Yusuf, peningkatan Jalan depan Puskesmas Kalimanah.

Kemudian peningkatan Jalan Toyareja-Jetis, peningkatan kapasitas Jalan Kembangan - Karang gedang, pemeliharaan Jalan Karanggambas - Mipiran - Susukan, pembangunan Jembatan Sungai Bodas Tuas Jalan Rajawana Rembang, Juga pembangunan Jembatan Bumisari-Cipaku, pembangunan Jembatan Karanggambas

dan pembangunan Jembatan Kaligintung ruas Jalan Pepedan - Tegalpingen.

Selain itu juga tiga proyek keciptakaryaan, di antaranya pembangunan gedung DPRD, penyempurnaan pembangunan Kantor Kecamatan Rembang dan pembangunan Pasar Cipaku perlu percepatan.

"Untuk Jalan Koprak Tanwir, saluran drainase jalan tidak lurus, terdapat tanah yang belum dibersihkan. Pekerjaan mengalami deviasi minus 13,5%," kata Yunan tono di hadapan para perwakilan rekanan, BUMN, BUMD, Camat dan kepala OPD.

Median Jalan MT Haryono didapati belum dibuatkan lubang drainase, Jalan Letnan Yusuf didapati masih ada bagian yang tidak diberi talud penahan. Peningkatan jalan depan Puskesmas Kalimanah mengalami keterlambatan. "Tepi jalan sudah digali, tapi setelah itu ditinggal lebih dari 25 hari terbengkalai. Ini mengganggu aktifitas dan pel-

ayanan kesehatan," katanya.

Peningkatan Jalan Toyareja - Jetis kurang miring serta tampak adanya retakan di bagian perkerasan jalan. Peningkatan kapasitas jalan Kembangan - Karang gedang pada besi dowel didapati tidak dilumasi/dicat atau diberi plastik.

Pemeliharaan jalan Karang gambas - Mipiran - Susukan besi tulangan drainase tidak sesuai gambar dan sebagian tidak dibondrat, tidak adanya kubus beton. Pembangunan Jembatan Sungai Bodas Tuas Jalan Rajawana Rembang terdapat tiang jaringan fiber optik.

"Pembangunan Jembatan Karanggambas progres baru 21,054% yang terdiri dari item pekerjaan minor. Sisanya 63,64% yang merupakan bangunan utama jembatan belum signifikan," ujarnya.

■ Belum Dicat

Sementara itu 'PR' terbanyak justru terdapat pada proyek Jembatan Tegalpingen - Pepedan. Mulai dari belum terpenuhinya material, baja belum dicat dan mulai berkarat, oprit belum dikerjakan, jumlah pekerja minim, dan tidak adanya dokumen pelaksanaan.

"Jembatan ini juga belum dicor. Padahal akses baru bisa lewat

Pepedan. Namun di situ ada lima titik cross drain yang terbuat dari box culvert yang sebagiannya sudah rusak karena mobilisasi kendaraan yang melintas. Dibutuhkan akses alternatif untuk penyelesaian pekerjaan," katanya.

Plt Bupati Purbalingga Dyah

Hayuning Pratiwi (Tiwi) yang hadir dalam acara tersebut menyampaikan APBD Purbalingga tahun 2018 yakni Rp 1,992 triliun yang digunakan untuk membiayai 87 program dan 1446 paket kegiatan.

Anggaran fisik ini hampir ber-

kontribusi 20% total keseluruhan APBD, tingginya porsi tersebut, ia menginginkan agar anggaran yang tidak sedikit ini bisa tepat sasaran, tepat mutu, tepat waktu dan tepat volume, sehingga nantinya betul-betul bisa dirasakan masyarakat. ■ ST-ad